



BAPENDA
Pekanbaru

E-BOOK PEDOMAN PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN PBB-P2

2023



BAPENDA KOTA PEKANBARU

KEZIA DWI ANA

**Buku Elektronik : Pengisian Formulir Permohonan PBB-P2 pada Badan
Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru**

Judul Buku

Kezia Dwi Ana,
Pengarang

September,2023. Badan Pendapatan Kota Pekanbaru

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuh,

Alhamdulillahirabbil'alaamiin, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan *E-Book* Pengisian Formulir Permohonan PBB-P2 pada Bapenda Kota Pekanbaru.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada mentor dan rekan-rekan kantor yang banyak memberikan sumbangan pemikiran atau ide, baik melalui diskusi ataupun saran-saran yang konstruktif sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan buku elektronik ini.

Penulis menyadari bahwa buku elektronik ini masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan agar para pembaca berkenan memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga buku elektronik ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh Pekanbaru

Pekanbaru, September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Petunjuk Pengisian Formulir Permohonan PBB-P2 (Objek Pajak Baru, Mutasi/Balik Nama/Pemecahan, Perubahan Data).....	2
BAB III Petunjuk Pengisian Formulir Permohonan PBB-P2 (Surat Pemberitahuan Objek Pajak/SPOP)	7
BAB IV Petunjuk Pengisian Formulir Permohonan PBB-P2 (Lampiran Surat Pemberitahuan Objek Pajak/LSPOP).....	13
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) adalah salah satu output dari pelayanan administrative yang diberikan oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kota Pekanbaru. Untuk dapat diterbitkan SPPT PBB-P2 terhadap bumi dan/atau bangunan yang dimiliki atau dikuasi oleh masyarakat, maka terlebih dahulu masyarakat harus mendaftarkan bumi dan/atau bangunan tersebut untuk ditetapkan menjadi objek pajak dan masyarakat tersebut menjadi subjek pajak dan wajib pajak. Oleh karena itu masyarakat harus melakukan permohonan pendaftaran objek pajak tersebut dan mengisi formulir serta syarat-syarat yang diperlukan.

Buku elektronik ini menyajikan jenis-jenis permohonan administrasi PBB-P2, jenis-jenis formulir administrasi PBB-P2, tata cara pengisian formulir administrasi PBB-P2 serta syarat-syarat yang diperlukan dalam administrasi PBB-P2.

BAB II
PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN PBB-P2
(OBJEK PAJAK BARU, MUTASI/BALIK NAMA/PEMECAHAN, PERUBAHAN DATA)

Permohonan administrasi Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) diantaranya yaitu, permohonan objek pajak baru, permohonan mutasi / balik nama / pemecahan dan perubahan data. Untuk mengajukan salah satu permohonan administrasi PBB-P2 tersebut wajib pajak diharuskan mengisi blanko formulir permohonan dan melengkapi persyaratan yang tertulis pada blanko permohonan tersebut.

Berikut jenis permohonan administrasi PBB-P2 beserta persyaratan pengajuannya :

1. Permohonan Pendaftaran Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Baru

Persyaratan :

- Fotocopy KTP
- Isian Blanko SPOP → (pada bagian informasi)
- Surat Kuasa (Apabila diurus oleh pihak lain)
- Fotocopy Surat Tanah
- Surat Keterangan Lurah (Apabila surat tanah dibawah 2004 atau termasuk dalam wilayah pemekaran)
- Foto Bumi (lokasi objek pajak)

Dan tambahan persyaratan jika terdapat bangunan :

- Isian Blanko LSPOP → (pada bagian informasi)
- Foto Bangunan (tampak sisi depan dan samping secara keseluruhan), dan atau
- Fotocopy Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

2. Permohonan Mutasi / Balik Nama / Pemecahaan Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Persyaratan :

- Fotocopy KTP Wajib Pajak
- Fotocopy SPPT PBB

- Fotocopy Surat Tanda Bukti Pembayaran PBB (lunas tanpa tunggakan) → (dapat dicetak pada bagian pelayanan)
- Fotocopy Surat Tanah
- Fotocopy Akta Jual Beli / Hibah / Waris
- Isian Blanko SPOP → (pada bagian informasi)
- Surat Kuasa (Apabila diurus oleh pihak lain)

Dan tambahan persyaratan jika terdapat bangunan :

- Isian Blanko LSPOP → (pada bagian informasi)
- Foto Bangunan (tampak sisi depan dan samping secara keseluruhan), dan atau
- Fotocopy Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

3. Permohonan Perubahan Data SPPT PBB

Persyaratan :

- Fotocopy KTP Wajib Pajak
- Fotocopy SPPT PBB
- Fotocopy Surat Tanah
- Isian Blanko SPOP → (pada bagian informasi)

Diisi sesuai tanggal

Lampiran : 1 (Satu) set
Hal : Permohonan Pendaftaran Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Baru

Pekanbaru, Tgl : **pendaftaran**.....
Kepada Yth :
Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kota Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Alamat : Jl **Diisi sesuai**
: RT / RW **identitas**
Kelurahan : **wajib pajak /**
Kecamatan : **kuasa**
Kota :
No Handpone :

Dengan ini mengajukan permohonan Pendaftaran Objek PBB baru, berdasarkan Perda Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Adapun tanah dan atau bangunan tersebut saya miliki/kuasai/manfaatkan sejak tahun*) *wajib diisi Cukup jelas*
Data objek pajak yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

Letak Objek Pajak : **Diisi sesuai letak**
Alamat : RT..... / RW..... **objek pajak (sesuai**
Kelurahan : **data**
Kecamatan : **terbaru/pemekaran)**
Kota :
Luas Bumi (Tanah) : **Sesuai surat tanah** M²
Luas Bangunan : M² **Sesuai IMB / keadaan sebenarnya**
Surat Tanah : (SHM/SKGR/AJB/Lainnya..... **Cukup jelas** **) *Carat yang tidak perlu*
Nomor Tanggal

Tanah dan atau bangunan tersebut tidak dalam sengketa, tidak ada permasalahan apapun dan belum pernah terbit SPPT PBB - nya. Sebagai syarat pengajuan, bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopy KTP
2. Isian Blanko SPOP
3. Fotocopy Surat Tanah
4. Surat Kuasa (Apabila diurus oleh pihak lain)
5. Surat Keterangan Lurah (Apabila surat tanah dibawah tahun 2004)

Untuk objek pajak yang berada di daerah pemekaran wajib melampirkan surat keterangan apabila nama wilayah pada surat tanah tidak sesuai dengan wilayah saat ini.

Dan saya tambahkan lampiran berikut ini karena terdapat **Bangunan** :

1. Isian Blanko LSPOP
2. Foto Bangunan (tampak sisi depan dan sisi samping secara keseluruhan), dan atau
3. Fotocopy Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

Dimohon untuk melengkapi seluruh syarat pengajuan yang diperlukan agar permohonan dapat diproses.

Demikian Surat Permohonan ini dibuat dan ditandatangani dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari timbul sesuatu hal saya bersedia dibatalkan kembali SPPT PBB yang telah diterbitkan, serta bersedia untuk bertanggung jawab atas segala akibat hukum yang timbul dengan tidak melibatkan Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

Ttd & nama jelas
Wajib Pajak / Kuasanya,

Gambar 2.1 Formulir Permohonan Pendaftaran Objek PBB Baru

Diisi sesuai tanggal pendaftaran

Pekanbaru, tgl.

Lampiran : 1 (satu) set

Hal : Permohonan **MUTASI/BALIK NAMA/PEMECAHAN**
Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Kepada Yth :
Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kota Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Sehubungan dengan terjadinya pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan yang menjadi objek PBB yang diakibatkan oleh jual-beli/waris/hibah/sebab lainnya*), maka dengan ini kami mengajukan permohonan **MUTASI SELURUHNYA/SEBAGIAN**)** atas objek pajak sebagai berikut ***):

Nomor Objek Pajak :

Nama Wajib Pajak :

Alamat Objek Pajak : Jl. RT. / RW. Kel. Kec.

No. Handphone :

Luas Bumi (Tanah) : m²

Luas Bangunan : m²

Mohon dimutasikan/balik nama/pemecahan*) menjadi :

1) Nama Wajib Pajak :

Alamat Wajib Pajak : RT / RW Kel. Kec.

Luas Bumi (Tanah) : m²

Luas Bangunan : m²

2) Nama Wajib Pajak :

Alamat Wajib Pajak : RT / RW Kel. Kec.

Luas Bumi (Tanah) : m²

Luas Bangunan : m²

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopy KTP Wajib Pajak
2. Fotocopy SPPT PBB
3. Fotocopy Surat Tanda Bukti Pembayaran PBB (lunas tanpa tunggakan)
4. Fotocopy surat tanah
5. Fotocopy Akta Jual Beli/Hibah/Waris
6. Isian blanko SPOP
7. Surat Kuasa (apabila diurus oleh pihak lain)

Dapat dicetak di pelayanan Untuk objek pajak yang berada di daerah pemekaran wajib melampirkan surat keterangan apabila nama wilayah pada surat tanah tidak sesuai dengan wilayah saat ini.

dan saya tambahkan lampiran berikut ini karena terdapat **Bangunan** :

1. Fotocopy LSPOP
2. Foto Bangunan (tampak sisi depan dan sisi samping secara keseluruhan), dan atau
3. Fotocopy Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

Wajib Pajak / Kuasanya,
Dimohon untuk melengkapi seluruh syarat pengajuan yang diperlukan agar permohonan dapat diproses.

Ttd & nama jelas
(.....)

*) coret yang tidak perlu
**) apabila mutasi/pemecahan lebih dari 10 bidang, maka isikan SPOP dan LSPOP kolektif
***) data yang tercantum di SPPT-PBB

Gambar 2.2 Formulir Mutasi/Balik Nama/Pemecahaan Objek PBB

Diisi sesuai tanggal pendaftaran

Pekanbaru, tgl.....

Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Permohonan PERUBAHAN DATA SPPT PBB

Kepada Yth :
Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kota Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Sehubungan dengan telah diterimanya SPPT-PBB tahun..... dengan data sebagai berikut :

Nomor Objek Pajak :

Nama Wajib Pajak : Diisi sesuai dengan data yang tertera pada SPPT PBB

Alamat Objek Pajak : Jl. RT. / RW
Kel. Kec.

Alamat Wajib Pajak : Jl. RT. / RW
Kel. Kec.

Setelah kami teliti ternyata terdapat kesalahan tulis/kekeliruan maka dari itu saya mengajukan permohonan perubahan data SPPT PBB *yang tidak akan mempengaruhi nilai pajaknya*. Adapun data yang benar adalah sebagai berikut :

Alamat Objek Pajak : Jl. RT. / RW
Kel. Kec.

Alamat Wajib Pajak : Jl. RT. / RW
Kel. Kec.

No. Hanphone :

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopy KTP Wajib Pajak
2. Fotocopy SPPT PBB
3. Fotocopy surat tanah
4. Isian blanko SPOP (Surat Pemberitahuan Objek Pajak)

Dimohon untuk melengkapi seluruh syarat pengajuan yang diperlukan agar permohonan dapat diproses.

Wajib Pajak / Kuasanya,


(Ttd & nama jelas)

Gambar 2.3 Formulir Perubahan Data SPPT PBB

BAB III
PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN PBB-P2
(SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK/SPOP)

Dalam melakukan permohonan administrasi PBB-P2, wajib pajak diwajibkan untuk mengisi formulir permohonan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) berupa Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) dan/atau Lampiran Surat Pemberitahuan Objek Pajak (LSPOP), dan wajib pajak harus mengisi SPOP dan/atau LSPOP dengan benar dan lengkap. Pada bab ini akan dijelaskan petunjuk pengisian SPOP PBB-P2 yang merupakan formulir yang berisi data subjek pajak dan objek pajak bumi.

Berikut petunjuk pengisian SPOP PBB-P2 :

 PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN PENDAPATAN DAERAH	<p style="text-align: right; color: red;"><i>diisi oleh petugas</i></p> No. Formulir : <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK	
PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB P2)	
1. JENIS TRANSAKSI <input type="checkbox"/> 1. Perekaman Data <input type="checkbox"/> 2. Pemutakhiran Data <input type="checkbox"/> 3. Penghapusan Data	
2. NOP BARU PR KOTA KEC KEL BLOK NO. URUT KODE	
A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU	
3. NOP ASAL <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>	

Gambar 2.1 Contoh Pengisian SPOP Bagian A

PERHATIAN :

- Isilah formulir ini dengan benar, lengkap dan gunakan huruf balok
- Pengisian “huruf” dimulai dari kotak awal
- Pengisian “angka” dimulai dari kotak akhir secara berurutan dengan terakhir dari kanan ke kiri.

No. Formulir : *Diisi oleh petugas*
 JENIS TRANSAKSI : *Diisi oleh petugas*
 NOP BARU : *Diisi oleh petugas*

A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU

NO ASAL : *Diisi oleh petugas*

B. DATA SUBJEK PAJAK (WAJIB PAJAK)	
4. NOMOR KTP	1675052310940001
5. STATUS WAJIB PAJAK	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Pemilik <input type="checkbox"/> 2. Penyewa <input type="checkbox"/> 3. Pengelola <input type="checkbox"/> 4. Pemakai <input type="checkbox"/> 5. Sengketa
6. PEKERJAAN	<input checked="" type="checkbox"/> 1. PNS <input type="checkbox"/> 2. TNI*) <input type="checkbox"/> 3. Pensiunan *) <input type="checkbox"/> 4. Badan <input type="checkbox"/> 5. Lainnya
7. NAMA SUBJEK PAJAK (WAJIB PAJAK)	GALUH, SH.
8. NPWP	99.999.999.9-999.000
9. NO. TELP / HP.	0765- / 0822-1111-0000
10. JALAN (ALAMAT WAJIB PAJAK)	JL. SUMATERA
11. BLOK / KAV / NOMOR	BLOK / KAV / NOMOR 23
12. RW	001
13. RT	002
14. KELURAHAN	SIMPANG EMPAT
15. KOTA / KABUPATEN	PEKANBARU
16. KODE POS	28116

Gambar 2.2 Contoh Pengisian SPOP Bagian B

B. DATA SUBJEK PAJAK (WAJIB PAJAK)

NOMOR KTP : Isilah dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) dari subjek pajak perseorangan.

STATUS WAJIB PAJAK : Berilah tanda (√) sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat formulir diisi.

PEKERJAAN : Berilah tanda (√) pada butir 1 (PNS), 2(TNI), 3(Pensiunan) jika penghasilan subjek pajak semata-mata berasal dari gaji atau uang pensiun. Butir 4(Badan) diberi tanda (√) jika objek pajak tersebut milik Badan atau Pemerintah. Butir 5(Lainnya) diberi tanda (√) jika subjek pajak adalah PNS, TNI, Pensiunan yang mempunyai penghasilan lain diluar gaji atau uang pensiunan, dan pekerjaan lainnya selain PNS, TNI, dan Pensiunan.

NAMA SUBJEK PAJAK (WAJIB PAJAK) : Isilah dengan lengkap. Gelar, titel, pangkat dan yang sejenis, penulisannya disingkat dibelakang nama subjek pajak, setelah koma diberi jarak satu spasi dan diakhiri dengan titik.

Contoh : ANGGAWA, H.
 NURSAH, JEND.
 ZAENUDIN, PROF.DR.IR.SH.

NPWP : Isilah dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). Jika objek pajak milik perorangan maka NPWP yang dicantumkan adalah NPWP Perseorangan.

NO. TELP / HP. : Isilah dengan No. Telp / HP subjek pajak

JALAN (ALAMAT WAJIB PAJAK) : Isilah dengan nama alamat subjek pajak. Gunakan singkatan sebagai berikut :

JL	untuk Jalan	KAV	untuk Kaveling	GG	untuk Gang
BJ	untuk Banjar	KO	untuk Komplek	KP	untuk Kampung
DS	untuk Dusun	SB	untuk Subak	LK	untuk Lingkungan
BLK	untuk Belakang	DLM	untuk Dalam	UJ	untuk Ujung

BLOK / KAV / NOMOR : Isilah dengan Nomor, Blok, Kaveling

Contoh Pengisian JALAN – BLOK/KAV/NOMOR

JALAN	BLOK / KAV / NOMOR
JL PANJI TILAR NEGARA	KAV B7
JL DELIMA VII	10
JL PERWIRA GG IKMI	15
GG LUMBA-LUMBA	28
KO CITRA KENCANA	BLOK A-6
JL PEJANGGIK	BLOK D1-15

RW : Isilah dengan nama RW dimana subjek pajak bertempat tinggal.

RT : Isilah dengan nama RT dimana subjek pajak bertempat tinggal.

KELURAHAN : Isilah dengan nama kelurahan dimana subjek pajak bertempat tinggal.

KOTA / KABUPATEN : Isilah dengan nama kota / kabupaten dimana subjek pajak bertempat tinggal.

KODE POS : Isilah dengan nomor kode pos dimana subjek pajak bertempat tinggal.

C. DATA LETAK OBJEK PAJAK (LETAK TANAH)	
17. NO. PERSIL	02516
18. JALAN (ALAMAT OBJEK)	KO MUSTIKA GARDEN
11. BLOK / KAV / NOMOR	BLOK 19
12. RW	002
13. RT	005
14. KELURAHAN	TANGKERANG BARAT

Sesuai data terbaru objek pajak berada (pemekaran / surat keterangan wilayah)

Gambar 2.3 Contoh Pengisian SPOP Bagian C

C. DATA LETAK OBJEK PAJAK (LETAK TANAH)

NO. PERSIL : Isilah dengan nomor bidang tanah pada surat tanah

JALAN (ALAMAT OBJEK) : Isilah dengan nama alamat objek pajak.
Gunakan singkatan sebagai berikut :

JL	untuk Jalan	KAV	untuk Kaveling	GG	untuk Gang
BJ	untuk Banjar	KO	untuk Komplek	KP	untuk Kampung
DS	untuk Dusun	SB	untuk Subak	LK	untuk Lingkungan
BLK	untuk Belakang	DLM	untuk Dalam	UJ	untuk Ujung

BLOK / KAV / NOMOR : Isilah dengan Nomor, Blok, Kaveling

Contoh Pengisian JALAN – BLOK/KAV/NOMOR

JALAN	BLOK / KAV / NOMOR
JL PANJI TILAR NEGARA	KAV B7
JL DELIMA VII	10
JL PERWIRA GG IKMI	15
GG LUMBA-LUMBA	28
KO CITRA KENCANA	BLOK A-6
JL PEJANGGIK	BLOK D1-15

RW : Isilah dengan nama RW dimana objek pajak berada.

RT : Isilah dengan nama RT dimana objek pajak berada.

KELURAHAN : Isilah dengan nama kelurahan dimana objek pajak berada.

D. DATA BUMI (TANAH)	
23. LUAS TANAH (M ²)	250 M ²
24. KODE ZONA NILAI TANAH	Diisi oleh Petugas
25. JENIS TANAH	<input checked="" type="checkbox"/> 1. Tanah + Bangunan <input type="checkbox"/> 2. Kavling Siap Bangun <input type="checkbox"/> 3. Tanah Kosong <input type="checkbox"/> 4. Fasilitas Umum

Catatan : *) yang penghasilannya semata-mata berasal dari gaji atau pensiun

Gambar 2.4 Contoh Pengisian SPOP Bagian D


D. DATA BUMI (TANAH)

LUAS TANAH (M²) : Isilah dengan luas tanah objek pajak yang dimiliki/dimanfaatkan (dalam meter persegi) sesuai dengan petunjuk pengisian angka

KODE ZONA NILAI TANAH : Diisi oleh petugas.

TANAH

JENIS TANAH : Berilah tanda silang (√) sesuai dengan pemanfaatan tanah, pada kolom yang tersedia.

E. PERNYATAAN SUBJEK PAJAK (WAJIB PAJAK)	
<p>Saya menyatakan bahwa informasi yang telah Saya berikan dalam formulir ini termasuk lampirannya adalah benar, jelas dan lengkap menurut keadaan yang sebenarnya, sesuai dengan Pasal 174 Ayat (1) Undang-Undang No. 28 Tahun 2009</p>	
<p>Pekanbaru, ..05 Januari 2021.....</p>	
	
<p>GALUH, SH</p> <p>Nama Subjek Pajak & Tanda Tangan</p>	
<ul style="list-style-type: none"> - Dalam hal bertindak selaku kuasa, Surat Kuasa harap dilampirkan - Dalam hal Subjek Pajak mendaftarkan sendiri Objek Pajak, Supaya menggambarkan Sket/ Denah Lokasi Objek Pajak. - Batas waktu pengembalian SPOP 30 (tiga puluh) hari sejak diterima oleh Subjek Pajak sesuai Pasal 5 Ayat (3) Pengaturan Daerah Kota Pekanbaru No. 8 Tahun 2011. 	

Gambar 2.5 Contoh Pengisian SPOP Bagian E

E. DATA BUMI (TANAH)

NAMA SUBJEK PAJAK /KUASANYA, TANGGAL

TANDA TANGAN : Isilah diatas masing-masing garis yang disediakan.

F. IDENTITAS PENDATA / PEJABAT YANG BERWENANG	
PETUGAS PENDATA	MENGETAHUI PEJABAT YANG BERWENANG
26. TANGGAL <input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>	26. TANGGAL <input type="text"/> / <input type="text"/> / <input type="text"/>
27. TANDA TANGAN	31. TANDA TANGAN
28. NAMA JELAS _____	32. NAMA JELAS _____
29. NIP <input type="text"/>	33. NIP <input type="text"/>

Gambar 2.6 Contoh Pengisian SPOP Bagian F

SKET DENAH LOKASI OBJEK PAJAK	
<p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gambarkan sket/denah Lokasi objek pajak (tanda skala) yang dihubungkan dengan jalan raya/ jalan protokol, jalan lingkungan dan lain-lain, yang mudah diketahui umum. - Sebutkan batas-batas pemilik sebelah utara, selatan, timur dan barat 	<p>Contoh Penggambaran</p>

Gambar 2.6 Contoh Pengisian SPOP Bagian Sket Denah Lokasi Objek Pajak

F. SKET DENAH LOKASI OBJEK PAJAK

- Diisi / digambar oleh Subjek Pajak jika subjek pajak mendaftarkan objek pajaknya.
- Gambarkan sket denah lokasi objek pajak yang dihubungkan dengan jalan raya / jalan protokol, jalan lingkungan dan lain-lain, yang mudah diketahui umum.
- Sebutkan batas-batas pemilik sebelah utara, selatan, timur dan barat

BAB IV
PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PERMOHONAN PBB-P2
(LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK/LSPOP)

Dalam melakukan permohonan administrasi PBB-P2, wajib pajak diwajibkan untuk mengisi formulir permohonan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2) berupa Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) dan/atau Lampiran Surat Pemberitahuan Objek Pajak (LSPOP), dan wajib pajak harus mengisi SPOP dan/atau LSPOP dengan benar dan lengkap. Pada bab ini akan dijelaskan petunjuk pengisian LSPOP PBB-P2 yang merupakan formulir yang berisi data objek pajak bangunan.

Berikut petunjuk pengisian LSPOP PBB-P2 :

The image shows a form titled "LAMPIRAN SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK". It includes a "No. Formulir" field with three boxes. Below this, there are four transaction types: "1. Perekaman Data", "2. Perubahannya Data", "3. Penghapusan Data", and "4. Penilaian Individu", each with a checkbox. The "2. NOP BARU" section contains fields for "PR", "KOTA", "KEC", "KEL", "BLOK", "NO. URUT", and "KODE". The "3. JUMLAH BANGUNAN" and "4. BANGUNAN KE" sections have three-digit input boxes. A red diagonal watermark "Diisi oleh Petugas" is overlaid on the form.

Gambar 4.1 Contoh Pengisian LSPOP

PERHATIAN :

- Isilah formulir ini dengan benar, lengkap dan gunakan huruf balok
- Pengisian "huruf" dimulai dari kotak awal
- Pengisian "angka" dimulai dari kotak akhir secara berurutan dengan terakhir dari kanan ke kiri.

No. Formulir : *Diisi oleh petugas*
JENIS TRANSAKSI : *Diisi oleh petugas*
NOP BARU : *Diisi oleh petugas*
JUMLAH BANGUNAN : *Diisi oleh petugas*
BANGUNAN KE : *Diisi oleh petugas*

A. RINCIAN DATA BANGUNAN			
5. JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN	<input checked="" type="checkbox"/>	1. Perumahan	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	2. Perkantoran Swasta	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	3. Pabrik	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	4. Toko / Apotik / Pasar / Ruko / Kios	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	5. Rumah Sakit / Klinik	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	6. Olahraga / Rekreasi	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	7. Hotel / Wisma	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	8. Bengkel / Gudang / Pertanian	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	9. Gedung Pemerintah	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	10. Lain-lain	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	11. Bangunan Tidak Kena Pajak	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	12. Bangunan parkir	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	13. Apartemen	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	14. SPBU	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	15. Tangki Minyak	<input type="checkbox"/>
	<input type="checkbox"/>	16. Gedung Sekolah	<input type="checkbox"/>
6. LUAS BANGUNAN (M ²)	<input type="text" value="200"/>	7. JUMLAH LANTAI	<input type="text" value="2"/>
8. TAHUN DIBANGUN	<input type="text" value="2017"/>	9. TAHUN RENOVASI	<input type="text" value="-"/>
10. KONDISI BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Sangat Baik	<input checked="" type="checkbox"/> 2. Baik	<input type="checkbox"/> 3. Sedang <input type="checkbox"/> 4. Jelek
11. KONSTRUKS	<input type="checkbox"/> 1. Baja	<input checked="" type="checkbox"/> 2. Beton	<input type="checkbox"/> 3. Batu Bata <input type="checkbox"/> 4. Kayu
12. ATAP	<input type="checkbox"/> 1. Decrabor/ Beton Gtg Glazur	<input type="checkbox"/> 2. Gtg Beton/ Aluminium	<input checked="" type="checkbox"/> 2. Gtg Biasa/ Sirap <input type="checkbox"/> 4. Asbes <input type="checkbox"/> 5. Seng
13. DINDING	<input type="checkbox"/> 1. Kaca Aluminium	<input type="checkbox"/> 2. Beton	<input checked="" type="checkbox"/> 3. Batu Bata/ Conblok <input type="checkbox"/> 4. Kayu <input type="checkbox"/> 5. Seng <input type="checkbox"/> 6. Tidak Ada Dinding
14. LANTAI	<input type="checkbox"/> 1. Marmer	<input checked="" type="checkbox"/> 2. Keramik	<input type="checkbox"/> 3. Teraso <input type="checkbox"/> 4. Ubin PC/ Papan <input type="checkbox"/> 5. Semen
15. LANGIT-LANGIT	<input type="checkbox"/> 1. Akustik/Jati	<input checked="" type="checkbox"/> 2. Triplek/ Asbes/Bambu	<input type="checkbox"/> 3. Tidak Ada
16. DAYA LISTRIK (WATT)	<input type="text" value="2.200"/>		

Gambar 4.2 Contoh Pengisian LSPOP Bagian A

A. RINCIAN DATA BANGUNAN

JENIS PENGGUNAAN BANGUNAN : Berilah tanda (√) sesuai dengan pemanfaatan bangunan saat ini. Apabila penggunaan satu bangunan lebih dari satu jenis, masing-masing penggunaan bangunan menggunakan 1 (satu) lembar LSPOP sesuai dengan JPB-nya.

Contoh:

- Lantai basement untuk parkir (JPB=12)
- Lantai 1-6 untuk perkantoran (JPB=2)
- Lantai 7 dan seterusnya untuk apartemen (JPB=13)

LUAS BANGUNAN (M²) : Isilah jumlah luas lantai bangunan termasuk teras, balkon dan bangunan tambahan lainnya.

JUMLAH LANTAI : Isilah dengan jumlah lantai yang ada

TAHUN DIBANGUN : *Cukup jelas*

TAHUN RENOVASI : Isilah dengan tahun terakhir yang direnovasi.

KONDISI BANGUNAN : Berilah tanda (√) sesuai dengan kondisi bangunan pada umumnya.

KONSTRUKSI : *Cukup jelas*

ATAP : Berilah tanda (√) sesuai dengan bahan yang digunakan.

Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih/cantumkan bahan yang utama/dominan.

DINDING : Berilah tanda (√) sesuai dengan bahan yang digunakan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih/cantumkan bahan yang utama/dominan.

LANTAI : Berilah tanda (√) sesuai dengan bahan yang digunakan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih/cantumkan bahan yang utama/dominan.

LANGIT-LANGIT : Berilah tanda (√) sesuai dengan bahan yang digunakan. Jika bahan yang digunakan lebih dari satu jenis, pilih/cantumkan bahan yang utama/dominan.

DAYA LISTRIK (WATT) : Isilah daya listrik sesuai yang tertera dalam rekening.

B. FASILITAS			
17. JUMLAH AC	<input checked="" type="checkbox"/> 3	<input type="checkbox"/> 1. Split	<input type="checkbox"/> 2. Window
18. AC SENTRAL	<input type="checkbox"/> 1. Ada	<input checked="" type="checkbox"/> 2. Tidak Ada	
19. LUAS KOLAM RENANG (M ²)	<input type="text"/>	<input type="checkbox"/> 1. Dispenser	<input type="checkbox"/> 2. Dengan Pelapis
20. LUAS PERKERASAN HALAMAN (M ²)	<input type="text" value="100"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
21. JUMLAH LAPANGAN TENIS	DGN LAMPU	TNP LAMPU	
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
	<input type="text"/>	<input type="text"/>	
22. JUMLAH LIFT	<input type="text"/>	Penumpang	
	<input type="text"/>	Kapsul	
	<input type="text"/>	Barang	
23. JUMLAH TANGGA BERJALAN		Lebar < 0,80 M	<input type="text"/>
		Lebar > 0,80 M	<input type="text"/>
24. PANJANG PAGAR (M ²)	<input type="text" value="70"/>	<input type="checkbox"/> 1. Baja/Besi	<input checked="" type="checkbox"/> 2. Bata / Batako
25. PEMADAM KEBAKARAN	<input type="checkbox"/> 1. Hydrant	<input type="checkbox"/> 1. Ada	<input type="checkbox"/> 2. Tidak Ada
	<input type="checkbox"/> 2. Sprinder	<input type="checkbox"/> 1. Ada	<input type="checkbox"/> 2. Tidak Ada
	<input type="checkbox"/> 3. Fire Al	<input type="checkbox"/> 1. Ada	<input type="checkbox"/> 2. Tidak Ada
26. JUMLAH SALURAN PES PABX	<input type="text"/>		
27. KEDALAMAN SUMUR ARTESIS (M)	<input type="text"/>		

Gambar 4.3 Contoh Pengisian LSPOP Bagian B

B. FASILITAS

JUMLAH AC : Isilah jumlah AC sesuai dengan jumlah (angka) AC yang tersedia .

AC SENTRAL : *Cukup jelas*

LUAS KOLAM : Isilah luas kolam renang dengan cara panjang x lebar,

RENANG (M ²)	dan berilah tanda (√) pada salah satu pilihan yang tersedia.
LUAS PERKERASAN HALAMAN (M ²)	: Isilah luas perkerasan halaman sesuai dengan typenya. - Kontruksi ringan : Tebal rata-rata 6 cm, biasanya menggunakan beton ringan. - Kontruksi sedang : Tebal rata-rata 10 cm, untuk parkir mobil pribadi, biasanya menggunakan beton, aspal atau paving block. - Kontruksi berat : Tebal rata-rata lebih dari 10 cm, menggunakan beton dilapis aspal , untuk halaman pabrik /industri. - Penutup lantai misalnya : dengan keramik dll.
JUMLAH LAPANGAN TENIS	: Isilah jumlah lapangan tenis sesuai dengan jumlah (angka) dan jenis lapangan tenis yang tersedia .
JUMLAH <i>LIFT</i>	: Isilah jumlah <i>lift</i> sesuai dengan jumlah (angka) dan jenis <i>lift</i> yang tersedia .
JUMLAH TANGGA BERJALAN	: Isilah jumlah tangga berjalan sesuai dengan jumlah (angka) dan lebar tangga berjalan yang tersedia .
PANJANG PAGAR (M ²) BAHAN PAGAR	: Isilah panjang pagar dengan cara alas x tinggi. Berilah tanda (√) sesuai dengan bahan yang digunakan.
PEMADAM KEBAKARAN	: Isilah dengan jumlah (angka) pemadam kebakaran yang tersedia sesuai dengan jenisnya.
JUMLAH SALURAN PES. PABX	: Isilah sesuai dengan jumlah saluran telepon (extension) yang dihubungkan dengan PABX.
KEDALAMAN SUMUR ARTESIS (M)	: Isilah dengan kedalaman sumur artesis (sumur air tanah/bor)

C. DATA TAMBAHAN UNTUK JPB = 3/8			
<input type="checkbox"/> PABRIK / BENGKEL / GUDANG / PERTANIAN (JPB=3/8)			
28. TINGGI KOLOM (M)	<input type="text" value="6"/>	29. LEBAR BENTANG (M)	<input type="text" value="12"/>
30. DATA DUKUNG LANTAI (Kg/M ²)	<input type="text" value="250"/>	31. KELILING DINDING	<input type="text" value="36"/>
		32. LUAS MEZZANINE	<input type="text" value="12"/>

Gambar 4.4 Contoh Pengisian LSPOP Bagian C

C. DATA TAMBAHAN UNTUK JPB = 3/8

TINGGI KOLOM (M) : Diisi dengan tinggi kolom bangunan

LEBAR BENTANG (M) : Diisi dengan lebar bentang bangunan

DAYA DUKUNG LANTAI (Kg/M²) : Diisi daya dukung lantai

KELILING DINDING : Keliling dinding = 2 x (panjang + lebar)

LUAS MEZZANINE : Mezzanine atau lantai antara, adalah lantai tambahan yang terletak di dalam bangunan dengan ketinggian 2 – 3 m dari lantai, dan biasanya digunakan untuk kantor atau tempat penyimpanan barang.

D. DATA TAMBAHAN UNTUK BANGUNAN NON-STANDARD	
<input type="checkbox"/> PERKANTORAN SWASTA / GEDUNG PEMERINTAH (JPB=2/9)	
33. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1 <input type="checkbox"/> 2. Kelas 2 <input type="checkbox"/> 3. Kelas 3 <input type="checkbox"/> 4. Kelas 4
<input type="checkbox"/> TOKO/APOTEK/PASAR/RUKO (JPB = 4)	
34. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1 <input type="checkbox"/> 2. Kelas 2 <input type="checkbox"/> 3. Kelas 3 <input type="checkbox"/> 4. Kelas 4
<input type="checkbox"/> RUMAH SAKIT/KLINIK (JPB = 5)	
34. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1 <input type="checkbox"/> 2. Kelas 2 <input type="checkbox"/> 3. Kelas 3 <input type="checkbox"/> 4. Kelas 4
36. LUAS KAMAR DENGAN AC SENTRAL (M ²)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
37. LUAS RUANG LAIN DENGAN AC SENTRAL (M ²)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
<input type="checkbox"/> OLAHRAGA/REKREASI (JPB=6)	
38. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1 <input type="checkbox"/> 2. Kelas 2 <input type="checkbox"/> 3. Kelas 3 <input type="checkbox"/> 4. Kelas 4
<input type="checkbox"/> HOTEL/WISMA (JPB=7)	
39. JENIS HOTEL	<input type="checkbox"/> 1. Non.-Resort <input type="checkbox"/> 2. Resort
40. JUMLAH BINTANG	<input type="checkbox"/> 1. Bintang 5 <input type="checkbox"/> 2. Bintang 4 <input type="checkbox"/> 3. Bintang 3 <input type="checkbox"/> 4. Bintang 1-2 <input type="checkbox"/> 5. Non Bintang
41. JUMLAH KAMAR	
42. LUAS KAMAR DENGAN AC SENTRAL (M ²)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
43. LUAS RUANG LAIN DENGAN AC SENTRAL (M ²)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
<input type="checkbox"/> BANGUNAN PARKIR (JPB-12)	
44. TIPE BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Tipe 4 <input type="checkbox"/> 2. Tipe 3 <input type="checkbox"/> 3. Tipe 2 <input type="checkbox"/> 4. Tipe 1
<input type="checkbox"/> APARTEMEN (JPB=13)	
45. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1 <input type="checkbox"/> 2. Kelas 2 <input type="checkbox"/> 3. Kelas 3 <input type="checkbox"/> 4. Kelas 4
46. JUMLAH KAMAR	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
47. LUAS APARTEMEN DENGAN AC CENTRAL (M ²)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
48. LUAS RUANG LAIN DENGAN AC SENTRAL (M ²)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
<input type="checkbox"/> TANGKI MINYAK (JPB = 15)	
49. KAPASITAS TANGKI (M ³)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
50. LETAK TANGKI	<input type="checkbox"/> 1. Di Atas Tanah <input type="checkbox"/> 2. Di Bawah Tanah
<input type="checkbox"/> GEDUNG SEKOLAH (JPB = 16)	
51. KELAS BANGUNAN	<input type="checkbox"/> 1. Kelas 1 <input type="checkbox"/> 2. Kelas 2

Gambar 4.4 Contoh Pengisian LSPOP Bagian D

D. DATA TAMBAHAN UNTUK BANGUNAN NON-STANDAR

PERKANTORAN SWASTA / GEDUNG PEMERINTAH (JPB = 2/9)

KELAS BANGUNAN : Berilah tanda (√) sesuai dengan kelas bangunan.

TOKO / APOTEK / PASAR / RUKO (JPB = 4)

KELAS BANGUNAN : Berilah tanda (√) sesuai dengan kelas bangunan.

RUMAH SAKIT / KLINIK (JPB = 5)

KELAS BANGUNAN : Berilah tanda (√) sesuai dengan kelas bangunan.

LUAS KAMAR DENGAN AC SENTRAL (M²) : Untuk mendapatkan luas, caranya dengan mengalikan jumlah umumnya kamar dengan luas sesuai type masing-masing.

LUAS RUANG LAIN : Diisi dengan luas ruangan selain kamar, termasuk

LUAS RUANG LAIN DENGAN AC SENTRAL (M²) : Diisi dengan luas ruangan lain selain kamar, termasuk ruan pertemuan, lobby dan restaurant.

TANGKI MINYAK (JPB = 15)

KAPASITAS TANGKI (M³) : Diisi sesuai dengan kapasitas tangki yang ada. (pengisian kapasitas agar disesuaikan dengan keadaan di lapangan).

LETAK TANGKI : Berilah tanda (√) sesuai dengan letak tangki.

GEDUNG SEKOLAH (JPB = 16)

KELAS BANGUNAN : Berilah tanda (√) sesuai dengan kelas bangunan.

E. PENILAIAN INDIVIDUAL (X 1.000 Rp.)	
52. NILAI SISTEM	<input type="text"/>
53. NILAI INDIVIDUAL	<input type="text"/>

Gambar 4.5 Contoh Pengisian LSPOP Bagian E

E. PENILAIAN INDIVIDUAL (X 1.000 Rp.)

NILAI SISTEM : Nilai hasil perhitungan computer.

NILAI INDIVIDUAL : Kolom ini diisi untuk objek pajak yang dinilainya dihitung dengan menggunakan penilaian individual.

F. IDENTITAS PENDATA / PEJABAT YANG BERWENANG	
PETUGAS PENDATA	MENGETAHUI PEJABAT YANG BERWENANG
54. TGL. KUNJUNGAN KEMBALI <input type="text"/>	55. TGL. PENDATAAN <input type="text"/>
55. TGL. PENDATAAN <input type="text"/>	60. TANDA TANGAN
56. TANDA TANGAN	61. NAMA JELAS
57. NAMA JELAS	62. NIP <input type="text"/>
58. NIP <input type="text"/>	

Gambar 4.6 Contoh Pengisian LSPOP Bagian F

F. IDENTITAS PENDATA / PEJABAT YANG BERWENANG

Nomor 54 s/d 62 : Cukup jelas

LAMPIRAN

Pekanbaru, tgl.....

Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Permohonan **MUTASI/BALIK NAMA/PEMECAHAN**
Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Kepada Yth :
Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kota Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Sehubungan dengan terjadinya pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan yang menjadi objek PBB yang diakibatkan oleh jual-beli/waris/hibah/sebab lainnya*), maka dengan ini kami mengajukan permohonan **MUTASI SELURUHNYA/SEBAGIAN**)** atas objek pajak sebagai berikut ***):

Nomor Objek Pajak :
Nama Wajib Pajak :
Alamat Objek Pajak : Jl.....
RT. / RW.
Kel. Kec.
No. Handphone :
Luas Bumi (Tanah) : m²
Luas Bangunan : m²

Mohon dimutasikan/balik nama/pemecahan*) menjadi :

- 1) Nama Wajib Pajak :
Alamat Wajib Pajak :
RT / RW
Kel. Kec.
Luas Bumi (Tanah) : m²
Luas Bangunan : m²
- 2) Nama Wajib Pajak :
Alamat Wajib Pajak :
RT / RW
Kel. Kec.
Luas Bumi (Tanah) : m²
Luas Bangunan : m²

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopy KTP Wajib Pajak
2. Fotocopy SPPT PBB
3. Fotocopy Surat Tanda Bukti Pembayaran PBB (lunas tanpa tunggakan)
4. Fotocopy surat tanah
5. Fotocopy Akta Jual Beli/Hibah/Waris
6. Isian blanko SPOP
7. Surat Kuasa (apabila diurus oleh pihak lain)

dan saya tambahkan lampiran berikut ini karena terdapat **Bangunan** :

1. Fotocopy LSPOP
2. Foto Bangunan (tampak sisi depan dan sisi samping secara keseluruhan), dan atau
3. Fotocopy Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

Wajib Pajak / Kuasanya,

(.....)

*) coret yang tidak perlu

**) apabila mutasi/pemecahan lebih dari 10 bidang, maka isikan SPOP dan LSPOP kolektif

***) data yang tercantum di SPPT-PBB

Lampiran : 1 (Satu) set
Hal : Permohonan Pendaftaran Objek
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Baru

Pekanbaru, Tgl :
Kepada Yth :
Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kota Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :
Alamat : Jl
: RT / RW
Kelurahan :
Kecamatan :
Kota :
No Handpone :

Dengan ini mengajukan permohonan Pendaftaran Objek PBB baru, berdasarkan Perda Kota Pekanbaru Nomor 08 Tahun 2011 tentang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2). Adapun tanah dan atau bangunan tersebut saya miliki/kuasai/manfaatkan sejak tahun*) *wajib diisi*
Data objek pajak yang dimaksudkan adalah sebagai berikut :

Letak Objek Pajak :
Alamat : RT..... / RW.....
Kelurahan :
Kecamatan :
Kota :
Luas Bumi (Tanah) : M²
Luas Bangunan : M²
Surat Tanah : (SHM/SKGR/AJB/Lainnya.....**) *Coret yang tidak perlu*
Nomor Tanggal

Tanah dan atau bangunan tersebut tidak dalam sengketa, tidak ada permasalahan apapun dan belum pernah terbit SPPT PBB - nya. Sebagai syarat pengajuan, bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopy KTP
2. Isian Blanko SPOP
3. Fotocopy Surat Tanah
4. Surat Kuasa (Apabila diurus oleh pihak lain)
5. Surat Keterangan Lurah (Apabila surat tanah dibawah tahun 2004)

Dan saya tambahkan lampiran berikut ini karena terdapat **Bangunan** :

1. Isian Blanko LSPOP
2. Foto Bangunan (tampak sisi depan dan sisi samping secara keseluruhan), dan atau
3. Fotocopy Izin Mendirikan Bangunan (IMB)

Demikian Surat Permohonan ini dibuat dan ditandatangani dengan penuh kesadaran lanpa paksaan dari siapapun. Apabila dikemudian hari timbul sesuatu hal saya bersedia dibatalkan kembali SPPT PBB yang telah diterbitkan, serta bersedia untuk bertanggung jawab atas segala akibat hukum yang timbul dengan tidak melibatkan Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru.

Wajib Pajak / Kuasanya,

Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Permohonan PERUBAHAN DATA SPPT PBB

Pekanbaru, tgl.....

Kepada Yth :
Kepala Badan Pendapatan Daerah
Kota Pekanbaru
di-
Pekanbaru

Sehubungan dengan telah diterimanya SPPT-PBB tahun..... dengan data sebagai berikut :

Nomor Objek Pajak :
Nama Wajib Pajak :
Alamat Objek Pajak : Jl.
RT. / RW
Kel. Kec.
Alamat Wajib Pajak : Jl.
RT. / RW
Kel. Kec.

Setelah kami teliti ternyata terdapat kesalahan tulis/kekeliruan maka dari itu saya mengajukan permohonan perubahan data SPPT PBB *yang tidak akan mempengaruhi nilai pajaknya*. Adapun data yang benar adalah sebagai berikut :

Alamat Objek Pajak : Jl.
RT. / RW
Kel. Kec.
Alamat Wajib Pajak : Jl.
RT. / RW
Kel. Kec.
No. Hanphone :

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini saya lampirkan :

1. Fotocopy KTP Wajib Pajak
2. Fotocopy SPPT PBB
3. Fotocopy surat tanah
4. Isian blanko SPOP (Surat Pemberitahuan Objek Pajak)

Wajib Pajak / Kuasanya,

(.....)



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN PENDAPATAN DAERAH**

SURAT PEMBERITAHUAN OBJEK PAJAK

No. Formulir :

Selain yang diisi oleh petugas (bagian yang diarsir),
diisi oleh Wajib Pajak.
Beri tanda (√) pada kolom yang sesuai.

PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN (PBB P2)

1. JENIS TRANSAKSI 1. Perekaman Data 2. Pemutakhiran Data 3. Penghapusan Data

2. NOP BARU PR KOTA KEC KEL BLOK NO. URUT KODE

A. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK DATA BARU

3. NOP ASAL

B. DATA SUBJEK PAJAK (WAJIB PAJAK)

4. NOMOR KTP

5. STATUS WAJIB PAJAK 1. Pemilik 2. Penyewa 3. Pengelola 4. Pemakai 5. Sengketa

6. PEKERJAAN 1. PNS 2. TNI*) 3. Pensiunan *) 4. Badan 5. Lainnya

7. NAMA SUBJEK PAJAK (WAJIB PAJAK)

8. NPWP

9. NO. TELP / HP.

10. JALAN (ALAMAT WAJIB PAJAK)

11. BLOK / KAV / NOMOR

12. RW

13. RT

14. KELURAHAN

15. KOTA / KABUPATEN

16. KODE POS

C. DATA LETAK OBJEK PAJAK (LETAK TANAH)

17. NO. PERSIL

18. JALAN (ALAMAT OBJEK)

11. BLOK / KAV / NOMOR

12. RW

13. RT

14. KELURAHAN

D. DATA BUMI (TANAH)

23. LUAS TANAH (M²)

24. KODE ZONA NILAI TANAH

25. JENIS TANAH 1. Tanah + Bangunan 2. Kavling Siap Bangun 3. Tanah Kosong 4. Fasilitas Umum

Catatan : *) yang penghasilannya semata-mata berasal dari gaji atau pensiun

